

**IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP SYARIAH
DI PASAR MODAL DAN PERBANKAN INDONESIA
(TINJAUAN HUKUM)**

Oleh

KarimSyah

Law Firm

Sudirman Square Office Tower B, lantai 11
Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46, Jakarta 12930, INDONESIA
Phone: +62 21 577-1177 (Hunting), Fax: +62 21 577-1947, 577-1587
E-mail : info@karimsyah.com

**IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP SYARIAH
DI PASAR MODAL DAN PERBANKAN INDONESIA
(TINJAUAN HUKUM)**

"Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba" (QS. Al Baqarah:275)

PERSAMAAN

	Hukum Nasional	Hukum Syariah
Asas Kebebasan Berkontrak	- ps. 1338 KUHPer - sepakat (ps.1320 KUHPer)	- segalanya boleh, kecuali yang dilarang - ridho sama ridho
Pembatasannya	- Sebab yang halal (ps. 1320 KUHPer) - hal tertentu (ps.1320 KUHPer) - tidak khilaf (ps. 1322 KUHPer) - tidak berat sebelah (<i>misbruik van omstandigheden</i>) (jurisprudensi) - judi = pidana (KUHPid) UU No.7/1974 - kehati-hatian (dalam perbankan: <i>prudential banking</i> : SKDirBI/SEBI No.30 tgl 27/2/98) - menipu, goreng saham (ps. 90-94 UUPM) - dilarang menipu, curang (KUHPid)	- halal - tidak <i>gharar</i> (tidak jelas) - tidak menzholimi dan tidak dizholimi - harus adil - tidak <i>maysir</i> (judi) - prinsip <i>ihtiyath</i> - tidak <i>najsy</i> (Fatwa DSN No.20/DSN-MUI/IX/2000 <i>juncto</i> Fatwa DSN No.40/DSN-MUI/X/2003)
Penalti	Ganti biaya, rugi (ps. 1243, 1267 KUHPer); Denda (ps. 103-109 UUPM)	Prinsip <i>Ta'zir</i> (Fatwa DSN No.17/DSN-MUI/XI/2000)
Bunga	Bunga tetap (<i>fixed interest rate</i>) boleh	Keuntungan ditentukan dimuka (<i>fixed profit</i>) dalam <i>Murabahah/Ba-i Bitsaman Ajil</i> diperbolehkan

PERSAMAAN

	Hukum Nasional	Hukum Syariah
Obligasi	Pokok Obligasi dikembalikan (prinsip utang-PP No.4/1998)	Dana Obligasi dibayar kembali (Fatwa DSN No. 33/DSN-MUI/X/2002)
Reksa Dana	Hubungan Kuasa antara Manajer Investasi dan pemodal (KUHPer. Bab XVI Bk.III)	Prinsip <i>wakalah</i> (Fatwa DSN No.10/DSN-MUI/IV/2000)
Penyelesaian sengketa	Mediasi (pasal UU No.30/1999)	Islah (QS 49:10)/Suluh (QS 4:29,128 dan hadits)
Sewa barang	Sewa menyewa (KUHPer. Bab VII Bk.III)	Ijarah (Fatwa DSN No.09/DSN-MUI/IV/2000)
Upah atas jasa/pekerjaan	Persetujuan-persetujuan untuk melakukan pekerjaan (KUHPer. Bab VIII Bk.III)	Ijarah (Fatwa DSN No.09/DSN-MUI/IV/2000)
Leasing (sewa dengan opsi beli)	SKB Menkeu, Menperindag 7 Februari 1974	Ijarah Muntahiya Bi-Tamlik (Fatwa DSN No.27/DSN-MUI/III/2002)
Penjamin/Garansi	KUHPer Bab XVII Bk.III Pemberian Garansi Bank oleh Bank (Surat Kep.Dir BI No.23/88/KEP/DIR tanggal 18 Maret 1991)	Kafalah (Fatwa DSN No.11/DSN-MUI/IV/2000)
Pengalihan Utang (Ganti Debitur)	Novasi (KUHPer. Bab IV Bagian ke-3 Bk.III)	Hawalah (Fatwa DSN No.12/DSN-MUI/IV/2000)
Jual Beli	KUH Per. BAB V Bk. III	Salam (Fatwa DSN No.05/DSN-MUI/IV/2000) Istishna (Fatwa DSN No.06/DSN-MUI/IV/2000)
Spot dan Forward/Swap (dalam rangka hedging, bukan spekulasi)	SKDir BI No.22/45/KEP/DIR tgl. 16 September 1989	Sharf (Fatwa DSN No.28/DSN-MUI/III/2002)
Bagi hasil/keuntungan tanpa mendirikan perusahaan	Perserikatan Perdata (KUHPer. Bab VIII, tapi tidak berlaku kewajiban sekutu kepada pihak ketiga)	Mudharabah/Qiradh (Fatwa DSN No.07/DSN-MUI/IV/2002) Musyarakah (Fatwa DSN No.08/DSN-MUI/IV/2002)

PERBEDAAN

	Hukum Nasional	Hukum Syariah
Bunga	Bunga boleh	Riba dilarang
Transaksi warkat dari Emiten yang produk usahanya haram dikonsumsi umat Muslim	Boleh	Haram (Fatwa DSN No.40/DSN-MUI/X/2003)
Menjual barang yang belum dimiliki	<ul style="list-style-type: none"> • Pada dasarnya dilarang (Ps. 1471 KUHPer.) • <i>Short selling, index</i> boleh. 	<i>Ba'i al-ma'dum</i> dilarang (Fatwa DSN No.20/DSN-MUI/IX/2000 <i>juncto</i> Fatwa DSN No.40/DSN-MUI/X/2003)

KESIMPULAN

- Ketentuan-ketentuan hukum perikatan nasional dan sanksi pidana dalam hukum nasional yang cukup rinci sangat mendukung pemberlakuan prinsip syariah dalam bermuamalah.
- Kecuali dalam hal riba', ba'i al-ma'dum dan transaksi yang menyangkut makanan yang diharamkan oleh umat Muslim, prinsip-prinsip hukum nasional (khususnya di bidang pasar modal) tidak bertentangan prinsip-prinsip syariah.
- Dengan demikian dapat diharapkan pasar modal dapat segera disemarakkan dengan produk-produk pasar modal yang berbasis syariah.
- Namun demikian, karena:
 - istilah-istilah syariah berbeda dengan istilah yang sudah dikenal dikhasanah hukum nasional;
 - umat Muslim merasa lebih afdol untuk bertransaksi atas warkat-warkat yang telah dicap halal oleh MUI;

maka kami berpendapat perlu dibuat aturan-aturan khusus yang mengatur penerbitan warkat-warkat pasar modal berbasis syariah oleh Bapepam bekerjasama dengan Dewan Syariah Nasional

Iswahjudi A. Karim
KarimSyah Law Firm, Jakarta
September 2005